

**STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA DALAM NOVEL**  
***”HIDUP ADALAH PERJUANGAN”***  
**KARYA AZWAR SUTAN MALAKA**



**TUTI KURNIATI**

**0910013111127**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan Memeroleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**  
**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS BUNG-HATTA**  
**PADANG**  
**2018**

## ABSTRAK

**TUTI KURNIATI**, 2018 Skripsi “Struktur dan Nilai Budaya dalam Novel *Hidup Adalah Perjuangan* Karya Azwar Sutan Malaka.” Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan : (1) Struktur intrinsik dalam novel *Hidup Adalah Perjuangan* Karya Azwar Sutan Malaka, (2) nilai budaya dalam novel *Hidup Adalah Perjuangan* Karya Azwar Sutan Malaka. Teori yang digunakan adalah pendapat Nurgiyantoro (2013) tentang unsur-unsur intrinsik novel dan yang terdiri dari: tema, latar, penokohan dan alur, kemudian pendapat Abdurrahman (2011) tentang nilai budaya. Objek penelitian ini adalah kajian struktur dan nilai budaya dalam novel *Hidup Adalah Perjuangan* Karya Azwar Sutan Malaka. Teknik analisis data yang dilakukan: (1) menganalisis semua data yang telah dikelompokkan sesuai dengan aspek yang diteliti, (2) mendeskripsikan struktur dan nilai budaya dalam novel *Hidup Adalah Perjuangan* Karya Azwar Sutan Malaka, (3) menarik kesimpulan dari hasil penelitian disimpulkan hal-hal sebagai berikut pertama, gambaran Struktur novel dalam novel *Hidup Adalah Perjuangan* karya Azwar Sutan Malaka yaitu (1) tema, (2) alur, (3) penokohan, (4) latar. Kedua, nilai budaya dalam novel *Hidup Adalah Perjuangan* karya Azwar Sutan Malaka meliputi 5 aspek budaya yaitu: (a) Hakikat hidup manusia, di dalamnya ditemukan kehidupan yang buruk, kehidupan yang baik dan kehidupan itu buruk tapi manusia mengusahakan menjadi lebih baik. (b) hakikat karya manusia, menganggap bahwa karya itu untuk nafkah hidup, (c) hakikat hubungan manusia dengan waktu, terdiri atas tiga, yaitu waktu masa kini, masa lampau, dan masa akan datang (d) hakikat manusia dengan alam sekitar, hal tersebut terlihat pada mata pencarian penduduk desa dalam novel *Hidup Adalah Perjuangan* karya Azwar Sutan Malaka memanfaatkan alam untuk mencari nafkah, (e) hakikat hidup manusia dengan sesama yang meliputi manusia sebagai makhluk sosial dan manusia sebagai individualisme menilai tinggi usaha atas kekuatan sendiri. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa novel *Hidup Adalah Perjuangan* karya Azwar Sutan Malaka memiliki struktur dan mengandung nilai budaya.

**Kata Kunci : struktur, nilai budaya, novel *Hidup adalah Perjuangan***

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt atas limpahan rahmat serta anugerah-Nyalah penulis dapat menyusun dan meyelesaikan skripsi yang berjudul “Struktur dan Nilai Budaya dalam novel Hidup adalah perjuangan karya Azwar Sutan Malaka,”

Penyusunan skripsi ini dilaksanakan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkenan membantu pada tahap penyusunan hingga selesainya skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Hasnul Fikri, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Dainur M.Pd selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya dalam memberikan bimbingan baik berupa ilmu, petunjuk maupun saran-saran atau pendapat yang sangat penulis butuhkan dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih atas kesabaran Bapak dan untuk semua kontribusi yang diberikan dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak dan Ibu staf pengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan

Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberi pengetahuan semasa perkuliahan.

3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan peneliti kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
5. Semua pihak yang ikut serta membantu baik secara moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah Bapak dan Ibu berikan, bernilai ibadah dan dapat pahala di sisi Allah Swt. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya dalam pendidikan dan pengembangan ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia.

Padang, Agustus 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	vii

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Masalah .....	3
1.3 Rumusan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Penelitian .....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	4

### **BAB II KERANGKA TEORETIS**

2.1 Kajian Teori .....	5
2.1.1 Hakikat Sastra .....	5
2.1.2 Hakikat Novel .....	5
2.1.3 Unsur-unsur Pembangun Novel .....	6
2.1.3.1 Tema.....	6
2.1.3.2 Latar .....	7
2.1.3.3 Penokohan dan Watak.....	7
2.1.3.4 Alur atau Plot .....	8
2.1.4 Kebudayaan dan Nilai Budaya.....	9
2.1.4.1 Kebudayaan.....	9
2.1.4.2 Nilai Budaya.....	10
2.1.5. Sistem Nilai Budaya.....	10
2.1.5.1 Masalah Hakikat Hidup Manusia.....	12
2.1.5.2 Masalah Hakikat Karya.....	13
2.1.5.3 Masalah Hakikat Kedudukan Manusia dalam Ruang Waktu .....	13
2.1.5.4 Masalah Hakikat Hubungan Manusia dengan Alam.....	14
2.1.5.5 Masalah Hakikat Hubungan Manusia dengan Sesamanya.....	15
2.2 Penelitian Yang Relevan .....	16
2.3 Kerangka Konseptual .....	17

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Metode Penelitian.....	19
3.2 Objek dan Fokus Penelitian .....	19
3.3 Instrumen Penelitian.....	19
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.5 Teknik Analisis Data.....	21

3.6 Teknik Pengujian Keabsahan Data .....	22
---	----

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

4.1 Deskripsi Data.....	23
4.2 Sinopsis Novel .....	24
4.3 Analisis Data .....	26
4.3.1 Struktur Intrinsik Novel Hidup Adalah Perjuangan Karya Azwar Sutan Malaka .....	26
4.3.1.1 Tokoh .....	26
4.3.1.2 Tema.....	38
4.3.1.3 Alur .....	41
4.3.1.4 Latar .....	46
4.3.1.4.1 Latar Tempat .....	46
4.3.1.4.2 Latar Waktu.....	48
4.3.1.4.3 Latar Suasana .....	49
4.3.2 Nilai Budaya Dalam Novel Hidup Adalah Perjuangan Karya Azwar Sutan Malaka.....	53
4.3.2.1 Hakikat Hidup Manusia .....	53
4.3.2.1.1 Kehidupan Yang Buruk.....	54
4.3.2.1.2 Kehidupan Yang Baik .....	58
4.3.2.1.3 Kehidupan Itu Buruk Tapi Manusia Berusaha Menjadi Lebih Baik.	63
4.3.2.2 Hakikat Karya Manusia.....	65
4.3.2.3 Hakikat Hubungan Manusia dengan Ruang Waktu .....	67
4.3.2.3.1Masa Kini .....	67
4.3.2.3.2Masa Lampau .....	68
4.3.2.3.3Masa Yang Akan Datang .....	69
4.3.2.4 Hakikat Hubungan Manusia dengan Alam .....	71
4.3.2.5 Hakikat Hubungan Manusia dengan Sesamanya .....	72
4.3.2.5.1 Manusia Sebagai Makhluk Sosial .....	72
4.3.2.5.2 Individualisme Menilai Tinggi Usaha atas Kekuatan Sendiri.....	74
4.4 Pembahasan.....	75

## **BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....	78
5.2 Saran.....	79

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	80
-----------------------------	----

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Format Pengumpulan Data Struktur Novel Hidup Adalah Perjuangan Karya Azwar Sutan Malaka.....	21
Tabel 3.2 Format Pengumpulan Data Nilai Budaya Dalam Novel Hidup Adalah Perjuangan Karya Azwar Sutan Malaka.....	22
Tabel 4.1 Pengumpulan Data Struktur Novel Hidup Adalah Perjuangan Karya Azwar Sutan Malaka .....	79
Tabel 4.2 Pengumpulan Data Nilai Budaya Dalam Novel Hidup Adalah Perjuangan Karya Azwar Sutan Malaka.....	86

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual.....	19
------------------------------------	----



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Karya sastra merupakan wujud imajinatif yang menggambarkan masyarakat dari segala macam segi kehidupan sebagai titik tolak proses kreativitas pengarang. Sastra juga mampu menjadi wadah ide-ide yang dipikir dan dirasakan oleh pengarang tentang kehidupan manusia yang diungkapkan melalui bahasa. Sejalan dengan itu, Eagleton (dalam Atmazaki, 2007:21), mengatakan bahwa kesusastraan bukanlah suatu kepercayaan atau tahayul, ilmu jiwa atau ilmu sosial, tapi merupakan pemakaian bahasa yang mempunyai peraturan khusus baik dari segi struktur maupun segi yang lainnya. Karya sastra bukanlah alat untuk menyampaikan ide-ide, refleksi kenyataan yang terdapat dalam masyarakat atau jelmaan dari nilai-nilai kebenaran yang sukar untuk dipahami. Karya sastra adalah kenyataan itu sendiri dan keliru jika melihatnya sebagai ekspresi penulisnya.

Sedangkan menurut, Ahadiat (2007:1), ilmu sastra melingkupi bidang yang luas. Teori sastra mencakup sejarah dan kritik sastra. Teori sastra ialah bagian ilmu sastra yang membicarakan pengertian-pengertian dasar sastra, pengembangan dan kerangka pemikiran para pakar tentang apa yang mereka namakan sastra.

Sejalan dengan itu, Peursen (dalam Abdurrahman, 2011: 27), mengatakan bahwa kebudayaan meliputi segala perbuatan manusia seperti cara ia menghayati dan membuat upacara untuk kematian, kelahiran, seksualitas, makanan, sopan santun, pakaian, kesenian, ilmu pengetahuan dan agama. Sejalan dengan itu, Samovar dan Porter, (dalam Abdurrahman, 2011:26) mengungkapkan, bahwa kebudayaan dapat berarti simpanan akumulatif dari pengetahuan, pengalaman, kepercayaan, nilai, sikap, makna, hirarki, agama, pilihan waktu, peranan, relasi ruang, konsep yang luas, dan objek material atau kepemilikan yang dimiliki yang dipertahankan oleh sekelompok orang atau suatu generasi.

Novel biasanya mengandung pesan atau amanat yang hendak disampaikan pengarang kepada pembaca. Amanat itu dapat berupa adat kebudayaan, pesan agama atau pesan moral. Kebudayaan adalah kebudayaan manusia. Hampir semua tindakan manusia adalah kebudayaan. (Kamardi, 2005:66)

*Hidup Adalah Perjuangan* karya Azwar Sutan Malaka merupakan salah satu novel yang mencerminkan nilai-nilai kebudayaan. Novel ini memadukan kisah cinta, perjuangan, dan budaya. Novel *Hidup Adalah Perjuangan* dilatarbelakangi dengan budaya Minangkabau.

Novel ini ditulis oleh Azwar Sutan Malaka, Dia adalah seorang wartawan. Novel *Hidup Adalah Perjuangan* merupakan novel keduanya yang diterbitkan pada tahun 2012. Sebelumnya Azwar Sutan Malaka menulis novel perdananya *BUNIAN : Musnahnya Sebuah Peradapan* yang diterbitkan pada tahun 2009. Selain itu, tulisannya juga dibukukan dalam antologi cerpen *Uda Ganteng No 13*

(Zikrulhakim 2004), kumpulan puisi *Menggenggam Cahaya* (Sekolah Kehidupan 2008), kumpulan cerpen *Dan Tuhan Pun Berhasil Kutipu* (Minangkabau Press, 2009).

Novel *Hidup Adalah Perjuangan* Karya Azwar Sutan Malaka merupakan salah satu novel yang mempresentasikan tentang permasalahan korban dari kuatnya pengaruh matriarki (nasab ibu) di mana kaum laki-laki tidak menjadi ahli waris dari harta kaumnya. Alif tidak berdaya ketika saudara ibunya mengusir dirinya dan menjual warisan turun-temurun. Namun demikian, Alif berusaha untuk merebut harta warisan keluarganya sebelum jatuh ke tangan seorang pengusaha kulit putih yang rakus.

Berdasarkan rangkaian peristiwa yang diceritakan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti “Struktur dan Nilai Budaya dalam novel *Hidup Adalah Perjuangan* Karya Azwar Sutan Malaka”, novel *Hidup Adalah Perjuangan* ini begitu inspiratif karena banyak nilai budaya yang baik untuk dijadikan pedoman dalam kehidupan bermasyarakat.

## **1.2 Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah penelitian ini difokuskan pada: (a) Struktur intrinsik novel *Hidup Adalah Perjuangan* Karya Azwar Sutan Makala (b) Nilai budaya dalam novel *Hidup adalah Perjuangan Karya Azwar sutan Malaka*.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran struktur intrinsik dalam novel *Hidup Adalah Perjuangan* Karya Azwar Sutan Malaka?
2. Bagaimana gambaran nilai budaya dalam novel *Hidup Adalah Perjuangan* Karya Azwar Sutan Malaka?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan (a) Mendeskripsikan struktur intrinsik dalam novel *Hidup Adalah Perjuangan* Karya Azwar Sutan Malaka dan (b) Mendeskripsikan nilai budaya dalam novel *Hidup adalah perjuangan* Karya Azwar Sutan malaka

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah (a) bagi pendidik (guru, calon guru), agar dapat dijadikan sebagai bahan pengajaran apresiasi bahasa dan sastra Indonesia, (b) bagi penikmat sastra, agar budaya yang digambarkan dalam novel *Hidup Adalah Perjuangan* ini dapat diambil pelajaran dalam menjalani kehidupan sehari – hari, (c) bagi peneliti lain, dapat dijadikan salah satu sumber acuan dalam memahami nilai-nilai budaya dalam karya sastra.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berkaitan dengan hasil penelitian, maka pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran mengenai struktur dan nilai budaya dalam novel *Hidup Adalah Perjuangan* karya Azwar Sutan Malaka.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan hal-hal sebagai berikut pertama, gambaran Struktur novel dalam novel *Hidup Adalah Perjuangan* karya Azwar Sutan Malaka yaitu (1) tema yang terdapat dalam novel adalah perjuangan seorang laki-laki minangkabau mempertahankan harta pusaka berdasarkan nilai-nilai adat, (2) alur yang terdapat dalam novel tersebut adalah alur maju mundur karena dominannya penyebab konflik terjadi baru akibat dari konflik itu, kemudian penulis menjabarkan cerita selanjutnya dengan sorot balik, (3) penokohan novel *Hidup Adalah Perjuangan* karya Azwar Sutan Malaka terbagi menjadi dua yaitu tokoh utama dan tokoh sampingan meliputi delapan tokoh utama dan 13 tokoh sampingan, (4) latar yang terdapat dalam novel *Hidup Adalah Perjuangan* karya Azwar Sutan Malaka mencakup latar tempat, waktu dan suasana.

Kedua, nilai budaya dalam novel *Hidup Adalah Perjuangan* karya Azwar Sutan Malaka meliputi 5 aspek budaya yaitu: (a) Hakikat hidup manusia, di dalamnya ditemukan kehidupan yang buruk, kehidupan yang baik dan

kehidupan itu buruk tapi manusia mengusahakan menjadi lebih baik. Kehidupan itu buruk tergambar dari sikap Alif yang pernah merasakan putus asa untuk menjalani kehidupannya, (b) hakikat karya manusia, menganggap bahwa karya itu untuk nafkah hidup, mata pencarian penduduk di kampung Alif selain menjadi petani mereka juga bekerja menjadi pengangkat batu, (c) hakikat hubungan manusia dengan waktu, terdiri atas tiga, yaitu waktu masa kini, masa lampau, dan masa akan datang hal ini terlihat pada tokoh Alif yang selalu teringat masa lalu dan menjalani hidup dengan sabar di masa sekarang serta tetap berjuang untuk mempertahankan harta warisan di masa yang akan datang, (d) hakikat manusia dengan alam sekitar, hal tersebut terlihat pada mata pencarian penduduk desa dalam novel *Hidup Adalah Perjuangan* karya Azwar Sutan Malaka memanfaatkan alam untuk mencari nafkah, (e) hakikat hidup manusia dengan sesama yang meliputi manusia sebagai makhluk sosial dan manusia sebagai individualisme menilai tinggi usaha atas kekuatan sendiri. manusia sebagai makhluk sosial tergambar dari tokoh Alia yang selalu tulus membantu Alif yang sedang dalam kesulitan. Individualisme menilai tinggi usaha atas kekuatan sendiri terlihat dari tokoh Alif yang mandiri dan berusaha untuk melanjutkan hidupnya dengan tidak membebani orang lain.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan pembahasan kesimpulan tersebut disarankan kepada:

1. Bagi Pendidik, khususnya para pendidik karya sastra hendaknya dapat menjadikan novel ini sebagai sumber pengajaran, di sekolah menengah, khususnya karya sastra yang ada hubungannya dengan nilai budaya.
2. Pembaca dapat memahami bentuk struktur dan nilai budaya melalui novel, salah satunya novel *Hidup Adalah Perjuangan* karya Azwar Sutan Malaka.
3. Bagi penikmat sastra, agar budaya yang digambarkan dalam novel *Hidup Adalah Perjuangan* ini dapat diambil pelajaran dalam menjalani kehidupan sehari-sehari.
4. Bagi penelitian lain, dapat dijadikan salah satu sumber acuan dalam memahami struktur dalam karya sastra dan dapat lebih memahami novel *Hidup Adalah Perjuangan* karya Azwar Sutan Malaka dengan pendekatan yang berbeda seperti psikologi sastra.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmazaki. 2007. Ilmu Sastra: *Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Ahadiat, Endut. 2007. *Teori dan Apresiasi Kesusastaan*. Padang: universitas Bung Hatta Press.
- Abdurrahman. 2009. *Nilai-nilai Budaya dalam Kaba Minangkabau*. Padang: UNP Press.
- Koentjaraningrat. 2009. *Ilmu Antropologi*. Jakarta :Rinekacipta.
- Malaka, Azwar Sutan. 2012. *Hidup Adalah Perjuangan*. Jogjakarta : Bening..
- Marfika, Lili. 2011. *Nilai-Nilai Budaya Minang Dalam Novel Ketika Rembulan Kembali Bernyanyi Karya Kartini*. Skripsi.Padang : FKIP UBH.
- Moleong, Lexi, J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda).
- Nurdiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Oktalina, Lidia. 2013. “Struktur dan fungsi sosial Cerita Rakyat *Si Bageje* di Jorong Sawah Mudik Nagari Batahan Kec. Ranah Batahan Kab. Pasaman Barat”. Skripsi. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Soelaeman, M. Munandar. 2005. *Ilmu Budaya Dasar*. Bandung. Rafika Aditama.
- Usman, Husaini dan Akbar, Purnomo Setiady. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.